

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
MENGUNAKAN *THINK PAIR SHARE* BERBANTUAN  
*POWERPOINT* PADA MATERI EKOLOGI DAN  
KEANEKARAGAMAN HAYATI INDONESIA  
DI KELAS VII C SMPN 3 SUNGAIKAKAP**

**SKRIPSI**

OLEH:  
ERNI SULISTIYOWATI  
NIM. F1071201049



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PONTIANAK  
2025**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
MENGUNAKAN *THINK PAIR SHARE* BERBANTUAN  
*POWERPOINT* PADA MATERI EKOLOGI DAN  
KEANEKARAGAMAN HAYATI INDONESIA  
DI KELAS VII C SMPN 3 SUNGAIKAKAP**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Jurusan Pendidikan Matematika dan IPA  
Program Studi Pendidikan Biologi

OLEH:  
ERNI SULISTYOWATI  
F1071201049



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PONTIANAK  
2025**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
MENGUNAKAN *THINK PAIR SHARE* BERBANTUAN  
*POWERPOINT* PADA MATERI EKOLOGI DAN  
KEANEKARAGAMAN HAYATI INDONESIA  
DI KELAS VII C SMPN 3 SUNGAI KAKAP**

**Penanggung Jawab Yuridis**

Erni Sulistiyowati

NIM. F1071201049

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Titin, S.Pd. Si., M.Pd  
NIP. 198402022008012006

Pembimbing II



Eko Sri Wahyuni, S.Pd., M.Pd  
NIP. 198303312008122002

Disahkan oleh,

Dekan FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak



Dr. Ahmad Yani T, M.Pd  
NIP. 196604011991021001

Lulus Ujian: 29 Juli 2024

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
MENGUNAKAN *THINK PAIR SHARE* BERBANTUAN  
*POWERPOINT* PADA MATERI EKOLOGI DAN  
KEANEKARAGAMAN HAYATI INDONESIA  
DI KELAS VII C SMPN 3 SUNGAI KAKAP**

**SKRIPSI**

**Penanggung Jawab Yuridis**

Erni Sulistiyowati  
NIM. F1071201049

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Titin, S.Pd. Si., M.Pd  
NIP. 198402022008012006

Pembimbing II



Eko Sri Wahyuni, S.Pd., M.Pd  
NIP. 198303312008122002

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
MENGUNAKAN *THINK PAIR SHARE* BERBANTUAN  
*POWERPOINT* PADA MATERI EKOLOGI DAN  
KEANEKARAGAMAN HAYATI INDONESIA  
DI KELAS VII C SMPN 3 SUNGAI KAKAP**

**SKRIPSI**

**Penanggung Jawab Yuridis**

Erni Sulistiyowati  
NIM. F1071201049

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Titin, S.Pd. Si., M.Pd  
NIP. 198402022008012006

Pembimbing II



Eko Sri Wahyuni, S.Pd., M.Pd  
NIP. 198303312008122002

Penguji I



Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd  
NIP. 196703191991012001

Penguji II



Anisyah Yuniarti, M.Pd  
NIP. 199206022020122008

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
MENGUNAKAN *THINK PAIR SHARE* BERBANTUAN  
*POWERPOINT* PADA MATERI EKOLOGI DAN  
KEANEKARAGAMAN HAYATI INDONESIA  
DI KELAS VII C SMPN 3 SUNGAI KAKAP**

**Penanggung Jawab Yuridis**

Erni Sulistiyowati  
NIM. F1071201049

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Titin, S.Pd. Si., M.Pd  
NIP. 198402022008012006

Pembimbing II



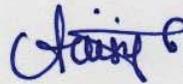
Eko Sri Wahyuni, S.Pd., M.Pd  
NIP. 198303312008122002

Penguji I



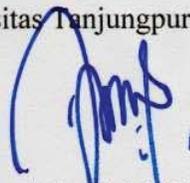
Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd  
NIP. 196703191991012001

Penguji II



Anisyah Yuniarti, M.Pd  
NIP. 199206022020122008

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Biologi  
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak



Dr. Afandi, M.Pd  
NIP. 198705282008121002

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
MENGUNAKAN *THINK PAIR SHARE* BERBANTUAN  
*POWERPOINT* PADA MATERI EKOLOGI DAN  
KEANEKARAGAMAN HAYATI INDONESIA  
DI KELAS VII C SMPN 3 SUNGAI KAKAP**

**Penanggung Jawab Yuridis**

Erni Sulistiyowati  
NIM. F1071201049

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Titin, S.Pd. Si., M.Pd  
NIP. 198402022008012006

Pembimbing II



Eko Sri Wahyuni, S.Pd., M.Pd  
NIP. 198303312008122002

Penguji I



Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd  
NIP. 196703191991012001

Penguji II



Anisyah Yuniarti, M.Pd  
NIP. 199206022020122008

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak



Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd.  
NIP. 196703191991012001

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Erni Sulistiyowati

NIM : F1071201049

Jurusan/Prodi : Pendidikan Matematika dan IPA/ Pendidikan Biologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 10 September 2024

Yang membuat pernyataan,



Erni Sulistiyowati

NIM. F1071201049

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK  
KELAS VII C SMPN 3 SUNGAI KAKAP MELALUI MODEL  
*THINK PAIR SHARE* BERBANTUAN *POWERPOINT***

**ARTIKEL PENELITIAN**

ERNI SULISTIYOWATI  
NIM. F1071201049

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Titin, S.Pd. Si., M.Pd  
NIP. 198402022008012006

Pembimbing II



Eko Sri Wahyuni, S.Pd., M.Pd  
NIP. 198303312008122002

Mengetahui

Dekan FKIP Universitas Tanjungpura



Dr. Ahmad Yani T, M.Pd  
NIP. 196604011991021001

Ketua Jurusan PMIPA FKIP  
Universitas Tanjungpura



Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd  
NIP. 196703191991012001

**LEMBAR PENGESAHAN**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
MENGUNAKAN *THINK PAIR SHARE* BERBANTUAN  
*POWERPOINT* DI SMP NEGERI 3 SUNGAI KAKAP**

**ARTIKEL PENELITIAN**

ERNI SULISTIWATI  
NIM F1071201049

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Titin, S.Pd. Si., M.Pd  
NIP. 198402022008012006

Pembimbing II



Eko Sri Wahyuni, S.Pd., M.Pd  
NIP. 198303312008122002

Mengetahui



Dr. Ahmad Yani T, M.Pd  
NIP. 196604011991021001

Ketua Jurusan PMIPA FKIP  
Universitas Tanjungpura



Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd  
NIP. 196703191991012001

## ABSTRAK

Hasil belajar menjadi indikator keberhasilan pembelajaran yang dipengaruhi oleh pemilihan model serta penggunaan media pembelajaran yang mendukung. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran dan mengetahui adanya peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan menggunakan model *think pair share* (TPS) berbantuan *powerpoint*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus dengan setiap siklusnya terdiri atas tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan tes. Subjek penelitian adalah kelas VIIC SMP Negeri 3 Sungai Kakap berjumlah 32 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan persentase proses keterlaksanaan pembelajaran siklus I sebesar 95,63% dengan kategori sangat baik dan meningkat pada siklus II sebesar 98,75% dengan kategori sangat baik. Hasil belajar peserta didik pada siklus I sebesar 78,13% dengan nilai rata-rata 81,88 dan pada siklus II menjadi 87,50% dengan nilai rata-rata 87,03. Berdasarkan hasil tersebut, penerapan model TPS berbantuan *powerpoint* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi ekologi dan keanekaragaman hayati Indonesia di kelas VIIC SMPN 3 Sungai Kakap.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, *Powerpoint*, *Think Pair Share*

## ABSTRACT

Learning outcomes are an indicator of learning success that is influenced by the selection of models and the use of supporting learning media. This study aims to describe the learning implementation process and determine the improvement of student learning outcomes using the think pair share (TPS) model assisted by powerpoint. This research is a class action research conducted in two cycles with each cycle consisting of the stages of planning, action implementation, observation, and reflection. Data collection techniques through observation, documentation, and tests. The research subjects were VIIC class of SMP Negeri 3 Sungai Kakap totalling 32 students. The results showed that the percentage of learning process implementation in cycle I was 95.63% with a very good category and increased in cycle II by 98.75% with a very good category. The learning outcomes of students in cycle I were 78.13% with an average score of 81.88 and in cycle II to 87.50% with an average score of 87.03. Based on these results, the application of the TPS model assisted by powerpoint is able to improve the learning outcomes of students on the material of Indonesian ecology and biodiversity in class VIIC SMPN 3 Sungai Kakap.

***Keywords: Learning outcome, Powerpoint, Think Pair Share***

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan *Think Pair Share* Berbantuan *Powerpoint* Pada Materi Ekologi dan Keanekaragaman Hayati Indonesia di Kelas VII C SMPN 3 Sungai Kakap” sebagai syarat dalam penyusunan skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura, Pontianak.

Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari berbagai kendala mulai dari pengumpulan literatur, wawancara pra riset, pengumpulan dan pengolahan data, serta proses penulisan. Namun, karena penulis mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Titin, S.Pd.Si, M.Pd selaku dosen pembimbing pertama sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, saran, kritik, dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
2. Eko Sri Wahyuni S.Pd, M. Pd selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, kritik, dan saran dalam mengerjakan serta menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd selaku dosen penguji pertam dan Ketua Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah memberikan bimbingan, masukan, kritik, dan saran serta motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini sehingga menjadi lebih baik.
4. Anisyah Yuniarti, M.Pd selaku dosen penguji kedua yang telah memberikan bimbingan, kritik, saran, dan masukan dalam penyusunan skripsi ini sehingga menjadi lebih baik.
5. Dr. Afandi, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.

6. Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd., M.Pdi selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
7. Dosen-dosen Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kepala sekolah, guru-guru, dan staf administrasi SMP Negeri 3 Sungai Kakap yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. Randi Yudistira, S.Pd selaku guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas VII SMP Negeri 3 Sungai Kakap yang telah bersedia menjadi kolaborator dan memberikan dukungan, bantuan, serta bimbingan kepada penulis.
10. Keluarga dan sahabat tercinta yang telah memberikan doa, dukungan baik moril dan materil, serta motivasi selama penyusunan skripsi ini.
11. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Biologi khususnya Angkatan 2020 serta mahasiswa Pendidikan Biologi lainnya yang telah memberi dukungan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Semua pihak yang terlibat dan ikut membantu dalam penulisan desain penelitian ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis telah berusaha secara maksimal dalam menulis skripsi ini. Namun, penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi, penulisan, maupun penyajiannya. Oleh karena itu, besar harapan penulis untuk mendapatkan kritik dan saran yang bersifat membangun dalam menyusun skripsi selanjutnya. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang membutuhkan informasi penelitian ini.

Pontianak, 29 Juli 2024



Erni Sulistiyowati

NIM.F1071201049

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
ABSTRACK .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian .....	13
E. Definisi Operasional.....	14
BAB II KAJIAN TEORI.....	22
A. Kerangka Teori.....	22
B. Penelitian yang Relevan.....	55
C. Hipotesis Tindakan.....	56
BAB III METODE PENELITIAN.....	58
A. Prosedur Penelitian.....	58
B. Subjek dan Lokasi Penelitian.....	69

C. Kolaborator Penelitian .....	69
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	70
E. Teknik Analisis Data .....	84
F. Indikator Kinerja dan Indikator Keberhasilan.....	86
G. Waktu dan Jadwal Penelitian.....	87
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	89
A. Hasil Penelitian .....	89
B. Pembahasan.....	95
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	122
A. Kesimpulan .....	122
B. Saran.....	123
DAFTAR PUSTAKA .....	124
LAMPIRAN.....	138

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar Hasil Asesmen Akhir Semester Ganjil IPA Kelas VII SMPN 3 Sungai Kakap Tahun Ajaran 2023/2024.....	2
Tabel 1. 2 Data Hasil Asesmen Sumatif IPA Semester Genap Kelas VII Tahun Ajaran 2022/2023 .....	7
Tabel 2. 1 Tahapan Pembelajaran Kooperatif .....	24
Tabel 3. 1 Kriteria Nilai Aiken'V .....	75
Tabel 3. 2 Hasil Validasi Modul Ajar .....	76
Tabel 3. 3 Hasil Validasi LKPD .....	77
Tabel 3. 4 Hasil Validasi Soal Tes .....	78
Tabel 3. 5 Hasil Validasi Media Powerpoint .....	79
Tabel 3. 6 Kriteria Reliabilitas ICC.....	80
Tabel 3. 7 Kriteria Nilai Reliabilitas Item.....	81
Tabel 3. 8 Kriteria Penilaian Keterlaksanaan Proses Pembelajaran.....	85
Tabel 3. 9 Jadwal Penelitian.....	88
Tabel 4. 1 Keterlaksanaan Proses Pembelajaran .....	90
Tabel 4. 2 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I .....	92
Tabel 4. 3 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II.....	92
Tabel 4. 4 Aktivitas Belajar Peserta Didik Pada Siklus I .....	94
Tabel 4. 5 Aktivitas Belajar Peserta Didik Pada Siklus II.....	94
Tabel 4. 6 Persentase Keterlaksanaan Proses Pembelajaran .....	95
Tabel 4. 7 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik .....	105

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Komponen Abiotik .....	36
Gambar 2. 2 Komponen Biotik .....	37
Gambar 2. 3 Satuan Makhluk Hidup.....	38
Gambar 2. 4 Rantai Makanan.....	39
Gambar 2. 5 Jaring-Jaring Makanan .....	39
Gambar 2. 6 Piramida Makanan.....	40
Gambar 2. 7 Siklus Nitrogen.....	41
Gambar 2. 8 Siklus Air.....	42
Gambar 2. 9 Siklus Sulfur .....	43
Gambar 2. 10 Siklus Fosfor .....	43
Gambar 2. 11 Siklus Oksigen dan Karbon.....	44
Gambar 2. 12 Kompetisi antara harimau dan singa .....	45
Gambar 2. 13 Macan Memakan Rusa .....	45
Gambar 2. 14 Interaksi Netralisme Ayam dan Sapi .....	46
Gambar 2. 15 Contoh Simbiosis Mutualisme .....	47
Gambar 2. 16 Contoh Simbiosis Komensalisme.....	47
Gambar 2. 17 Contoh Simbiosis Parasitisme .....	48
Gambar 3. 1 Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	58
Gambar 4. 1 Persentase Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I dan II.....	108
Gambar 4. 2 Peserta Didik Memperhatikan Penjelasan Guru.....	111
Gambar 4. 3 Peserta Didik Melakukan Tanya Jawab Ketika Presentasi.....	113
Gambar 4. 4 Peserta Didik Mendengarkan Pemaparan Materi dari Guru .....	116

Gambar 4. 5 Peserta Didik Berdiskusi Kelompok.....	117
Gambar 4. 6 Peserta Didik Mencatat Materi.....	119
Gambar 4. 7 Refleksi Bersama Guru dan Observer .....	121

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A- 1 Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) IPA .....	139
LAMPIRAN A- 2 Analisis Potensi Materi.....	145
LAMPIRAN A- 3 Modul Ajar Siklus I Pertemuan 1 .....	146
LAMPIRAN A- 4 LKPD Siklus I Pertemuan 1 .....	154
LAMPIRAN A- 5 Kunci Jawaban LKPD Siklus I Pertemuan 1 .....	159
LAMPIRAN A- 6 Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1 .....	161
LAMPIRAN A- 7 Soal Tes Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1 .....	169
LAMPIRAN A- 8 Powerpoint Siklus I Pertemuan 1 .....	173
LAMPIRAN A- 9 Bahan Ajar Siklus I Pertemuan 1 .....	175
LAMPIRAN A- 10 Modul Ajar Siklus I Pertemuan 2.....	182
LAMPIRAN A- 11 LKPD Siklus I Pertemuan 2 .....	191
LAMPIRAN A- 12 Kunci Jawaban LKPD Siklus I Pertemuan 2 .....	196
LAMPIRAN A- 13 Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2 .....	198
LAMPIRAN A- 14 Soal Tes Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2 .....	205
LAMPIRAN A- 15 <i>Powerpoint</i> Siklus I Pertemuan 2.....	209
LAMPIRAN A- 16 Bahan Ajar Siklus I Pertemuan 2 .....	211
LAMPIRAN A- 17 Modul Ajar Siklus II Pertemuan 1 .....	220
LAMPIRAN A- 18 LKPD Siklus II Pertemuan 1 .....	228
LAMPIRAN A- 19 Kunci Jawaban LKPD Siklus II Pertemuan 1 .....	232
LAMPIRAN A- 20 Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1 .....	235
LAMPIRAN A- 21 Soal Tes Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1.....	242
LAMPIRAN A- 22 <i>Powerpoint</i> Siklus II Pertemuan 1 .....	246

LAMPIRAN A- 23 Bahan Ajar Siklus II Pertemuan 1 .....	248
LAMPIRAN A- 24 Modul Ajar Siklus II Pertemuan 2 .....	253
LAMPIRAN A- 25 LKPD Siklus II Pertemuan 2.....	261
LAMPIRAN A- 26 Kunci Jawaban LKPD Siklus II Pertemuan 2 .....	266
LAMPIRAN A- 27 Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 2.....	268
LAMPIRAN A- 28 Soal Tes Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 2.....	275
LAMPIRAN A- 29 <i>Powerpoint</i> Siklus II Pertemuan 2 .....	279
LAMPIRAN A- 30 Bahan Ajar Siklus II Pertemuan 2 .....	281
LAMPIRAN A- 31 Pembagian Kelompok Belajar.....	287
LAMPIRAN A- 32 Lembar Obervasi Pelaksanaan Pembelajaran .....	289
LAMPIRAN A- 33 Lembar Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik.....	292
LAMPIRAN A- 34 Pedoman Wawancara .....	294
LAMPIRAN A- 35 Lembar Validasi Modul Ajar .....	297
LAMPIRAN A- 36 Rubrik Validasi Modul Ajar .....	299
LAMPIRAN A- 37 Lembar Validasi LKPD .....	300
LAMPIRAN A- 38 Rubrik Validasi LKPD .....	302
LAMPIRAN A- 39 Lembar Validasi Soal Tes Hasil Belajar .....	304
LAMPIRAN A- 40 Rubrik Penilaian Soal Tes .....	306
LAMPIRAN A- 41 Lembar Validasi Media <i>Powerpoint</i> .....	307
LAMPIRAN A- 42 Rubrik Validasi Media <i>Powerpoint</i> .....	310
LAMPIRAN B- 1 Nilai Sumatif IPA Tahun Ajaran 2022/2023.....	311
LAMPIRAN B- 2 Daftar Nilai Sumatif IPA Tahun Ajaran 2023/2024 .....	319
LAMPIRAN B- 3 Hasil Wawancara Guru.....	323

LAMPIRAN B- 4 Hasil Wawancara Peserta Didik .....	324
LAMPIRAN B- 5 Nilai Validitas Modul Ajar .....	327
LAMPIRAN B- 6 Hasil Lembar Validasi Modul Ajar.....	330
LAMPIRAN B- 7 Nilai Validitas LKPD .....	333
LAMPIRAN B- 8 Hasil Lembar Validasi LKPD.....	336
LAMPIRAN B- 9 Nilai Validitas Soal Tes .....	339
LAMPIRAN B- 10 Perhitungan Validitas Butir Soal Tes.....	352
LAMPIRAN B- 11 Hasil Lembar Validasi Soal Tes.....	357
LAMPIRAN B- 12 Nilai Validitas <i>Powerpoint</i> .....	360
LAMPIRAN B- 13 Hasil Lembar Validasi Powerpoint.....	363
LAMPIRAN B- 14 Nilai Reliabilitas ICC Modul Ajar .....	366
LAMPIRAN B- 15 Nilai Reliabilitas ICC LKPD .....	368
LAMPIRAN B- 16 Nilai Reliabilitas ICC Soal Tes .....	370
LAMPIRAN B- 17 Nilai Reliabilitas KR-20 Soal Tes .....	371
LAMPIRAN B- 18 Nilai Reliabilitas ICC <i>Powerpoint</i> .....	376
LAMPIRAN C- 1 Nilai Keterlaksanaan Proses Pembelajaran Siklus I dan II ...	378
LAMPIRAN C- 2 Hasil Lembar Observasi Proses Pembelajaran Siklus I .....	380
LAMPIRAN C- 3 Hasil Lembar Observasi Proses Pembelajaran Siklus II .....	382
LAMPIRAN C- 4 Skor Tes Hasil Belajar Siklus I.....	384
LAMPIRAN C- 5 Skor Tes Hasil Belajar Siklus II .....	387
LAMPIRAN C- 6 Lembar Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus I.....	390
LAMPIRAN C- 7 Lembar Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus II.....	391
LAMPIRAN C- 8 Aktivitas Belajar Siklus I.....	392

LAMPIRAN C- 9 Aktivitas Belajar Siklus II .....	395
LAMPIRAN C- 10 Hasil Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siklus I.....	398
LAMPIRAN C- 11 Hasil Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siklus II .....	400
LAMPIRAN C- 12 Nilai LKPD Siklus I .....	402
LAMPIRAN C- 13 Nilai LKPD Siklus II.....	403
LAMPIRAN C- 14 Lembar Jawaban LKPD Siklus I.....	404
LAMPIRAN C- 15 Lembar Jawaban LKPD Siklus II.....	409
LAMPIRAN D- 1 SK Pembimbing dan Review Artikel .....	411
LAMPIRAN D- 2 Surat Pra-riset.....	412
LAMPIRAN D- 3 Surat Validasi .....	413
LAMPIRAN D- 4 Surat Riset & Surat Tugas Penelitian.....	415
LAMPIRAN D- 5 Surat Keterangan Penelitian.....	416
LAMPIRAN D- 6 Dokumentasi Penelitian .....	417

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembelajaran ialah interaksi peserta didik dengan pendidik yaitu guru dalam suatu lingkungan belajar mengajar yang didasarkan pada tujuan atau kompetensi yang telah direncanakan sebelumnya. Interaksi antara guru dan peserta didik akan efektif jika terjadi secara dua arah sehingga guru diharapkan mampu untuk menciptakan proses pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif dan tidak terpusat hanya pada guru (*teacher centered*). Oleh karena itu, guru berperan penting dalam menentukan pembelajaran terutama dalam menciptakan lingkungan belajar yang baik dan menyenangkan.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan satu di antara mata pelajaran pada jenjang SMP/Mts yang harus dikuasai kompetensinya oleh peserta didik. Melalui pembelajaran IPA pada jenjang ini hendaknya dapat memberikan pengetahuan dan wawasan tentang suatu objek atau fenomena alam yang kemudian dikaji dengan konsep dasar ilmiah serta diharapkan memiliki kesadaran terhadap alam dan lingkungan di sekitarnya (Ningtyas, Aulia, & Rahmadhani, 2022, h. 244). Akan tetapi, pada proses pembelajarannya, seringkali menghadapi berbagai kendala sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik (LAMPIRAN B-2) yang rendah sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1.1 seperti berikut.

Tabel 1. 1  
*Daftar Hasil Asesmen Akhir Semester Ganjil IPA Kelas VII SMPN 3 Sungai  
 Kakap Tahun Ajaran 2023/2024*

<b>Kelas</b>	<b>Total Peserta Didik</b>	<b>Rata-rata Nilai Asesmen Akhir Semester</b>	<b>Banyak Peserta Didik Tuntas</b>	<b>Ketuntasan (%)</b>
VII A	35	50,14	10	28,57
VII B	34	52,79	11	32,35
VII C	33	48,64	8	24,24
VII D	33	59,03	12	36,36
<b>Rata-rata</b>		<b>52,65</b>		<b>30,38</b>

*Sumber: Buku nilai guru mata pelajaran IPA semester ganjil kelas VII SMPN 3 Sungai Kakap tahun ajaran 2023/2024*

Dari Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa hasil belajar IPA untuk seluruh kelas VII di SMPN 3 Sungai Kakap tergolong rendah (LAMPIRAN B-2). Adapun diketahui nilai kelas VII C memiliki nilai rata-rata nilai asesmen akhir semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 paling rendah dibandingkan dengan kelas lainnya yaitu 48,64 dengan ketuntasan 24,24%. Hal ini menunjukkan bahwa kelas tersebut memiliki tingkat intelegensi yang dikategorikan rendah dengan dibuktikan adanya hasil belajar berupa asesmen akhir semester mata pelajaran IPA yang berada di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP = 71). Berdasarkan data tersebut, perlu adanya upaya perbaikan hasil belajar di kelas tersebut dengan cara memperbaiki proses pembelajaran.

Dikutip dari Widodo (2013), rendahnya hasil belajar peserta didik disebabkan oleh beberapa hal seperti rendahnya pemahaman peserta didik dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru sehingga sulit menjawab pertanyaan – pertanyaan, proses pembelajaran di kelas tidak mengoptimalkan partisipasi peserta didik untuk aktif dalam diskusi, dan kurangnya keterlibatan

peserta didik secara langsung. Selain itu, kerap kali masalah yang muncul dalam proses pembelajaran adalah kurangnya keterampilan guru dalam mengatur pembelajaran secara efektif. Jayawardana (2017) juga menambahkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran juga perlu didukung oleh beberapa hal seperti pemilihan bahan ajar, media pembelajaran, alat peraga, maupun metode pengajaran yang digunakan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPA kelas VII pada 22 Januari 2024 (LAMPIRAN B-3) dan pengalaman penulis pada Program Magang Sekolah Penggerak di SMPN 3 Sungai Kakap, diperoleh informasi bahwa selama proses pembelajaran IPA kelas VII di sekolah tersebut menggunakan model pembelajaran konvensional dengan metode penyampaian ceramah yang diselingi tanya jawab. Hal ini karena dinilai lebih praktis ketika memaparkan materi dan mudah diterapkan dalam pembelajaran materi IPA. Kemudian, pemanfaatan media pembelajaran terutama dalam materi IPA sangat terbatas. Ketika memaparkan materi, guru biasanya hanya menggunakan papan tulis dan spidol serta menggunakan gambar/foto yang ada pada buku paket atau buku pendamping pembelajaran.

Penggunaan metode ceramah dalam proses pembelajaran membuat guru lebih banyak memberikan informasi dibandingkan peserta didik sendiri terlibat langsung dalam membangun pengalaman belajarnya. Padahal, idealnya interaksi antara guru dan peserta didik ketika proses pembelajaran terjadi secara proporsional di mana guru tidak mendominasi kelas dan peserta didik juga tidak belajar di bawah kendali guru (Suprihatiningrum, 2016). Akibatnya, interaksi

yang semacam itu cenderung berlangsung satu arah yakni dari guru ke peserta didik sehingga menyebabkan peserta didik cenderung pasif. Hal tersebut dikarenakan peserta didik hanya mendengar dan mencatat pada materi yang disampaikan sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik dalam mata Hidayat (2022, h.152) mengungkapkan bahwa pembelajaran dengan metode ceramah memiliki beberapa kekurangan seperti kedalaman materi tergantung pada pemahaman guru, pembelajaran monoton dan verbalisme, serta peserta didik menjadi pasif.

Hal tersebut didukung oleh Sulandri (2020, h.178) menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah menyebabkan peserta didik menjadi tidak aktif, suasana belajar monoton dan peserta didik menjadi mengantuk, terdapat unsur paksaan untuk mendengarkan, kurang cocok bagi peserta didik dengan gaya belajar visual, serta evaluasi proses pembelajaran sulit dikendalikan karena tidak ada pencapaian yang jelas.

Melalui wawancara yang telah dilakukan dan observasi selama kegiatan magang di SMPN 3 Sungai Kakap, dalam kegiatan pembelajaran guru seringkali menggunakan diskusi. Akan tetapi, pada pelaksanaannya, diskusi kelompok tidak berjalan efektif. Beberapa peserta didik yang diwawancarai mengaku bahwa apabila mereka diberikan tugas secara berkelompok kebanyakan hanya dikerjakan beberapa orang yang dianggap mampu untuk menyelesaikan tugas tersebut (LAMPIRAN B-4). Tugas yang seharusnya dikerjakan bersama justru dibebankan ke peserta didik lain. Selain itu, dalam berdiskusi kelompok kerap kali ditemukan beberapa peserta didik yang tidak dapat bekerjasama, pasif dalam

mengemukakan pendapat, minim rasa tanggung jawab, dan empati antar sesama rekan kelompok. Oleh karena itu perlu adanya perubahan model pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik menjadi aktif saat pembelajaran berlangsung dan memiliki sikap tanggung jawab terhadap tugas/proyek yang diberikan. Salah satu model yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS).

Menurut Isjoni (2011) model kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa, terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan peserta didik yang tidak dapat bekerja sama dengan orang lain. Pembelajaran kooperatif disusun dalam sebuah usaha untuk meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi peserta didik dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi dan belajar bersama teman-temannya dengan latar belakang yang berbeda-beda (Trianto, 2013, h.58).

Model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* merupakan model pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi peserta didik dan pembentukan pengetahuan oleh peserta didik (Daryanto, 2014, h.38). Melalui model pembelajaran ini, peserta didik diarahkan untuk melakukan kegiatan berpikir (*think*), diskusi berpasangan (*pair*), dan berbagi antar pasangan (*share*) terhadap hasil yang diperoleh (Fransiska, Maizora, & Yensy, 2020, h.384).

Trianto (2013, h.81) menambahkan bahwa TPS menjadi suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi di kelas dan dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik. Pada pembelajaran dengan model ini, peserta didik diberikan lebih banyak waktu dan kesempatan untuk berpikir secara mandiri, berdiskusi secara berpasangan/kelompok kecil, merespon ataupun saling membantu satu sama lain, serta membagikan apa yang telah mereka diskusikan secara bersama ke kelompok lain yang lebih besar. Dengan demikian, pembelajaran dengan model ini tidak hanya mengembangkan kemampuan kognitif tetapi juga kemampuan interpersonal peserta didik.

Model TPS sangat efektif digunakan pada semua mata pelajaran di berbagai jenjang usia peserta didik maupun jenjang sekolah, baik jenjang SD, SMP, dan SMA (Siregar, 2021). Amirudin (dalam Karim, 2017) menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *think pair share* (TPS) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik karena peserta didik menjadi lebih aktif, semangat dan kompak antar sesama peserta didik sehingga dapat menumbuhkan semangat untuk belajar yang berdampak pada hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan hasil asesmen sumatif pada pembelajaran IPA di kelas VII SMPN 3 Sungai Kakap semester genap tahun ajaran 2022/2023 (LAMPIRAN B-1) masih banyak peserta didik yang belum mencapai ketuntasan yang ditentukan oleh sekolah yaitu 71. Adapun data hasil asesmen sumatif semester genap kelas VII tahun ajaran 2022/2023 dapat dirangkum pada Tabel 1.2 di bawah ini.

Tabel 1. 2  
*Data Hasil Asesmen Sumatif IPA Semester Genap Kelas VII Tahun Ajaran  
 2022/2023*

Kelas	Materi					
	Klasifikasi Makhluk Hidup		Ekologi dan Keanekaragaman Hayati Indonesia		Bumi dan Tata Surya	
	Nilai	Ketuntasan (%)	Nilai	Ketuntasan (%)	Nilai	Ketuntasan (%)
VII A	67,66	40,63	66,13	37,50	72,09	<b>53,13</b>
VII B	68,45	45,16	66,68	41,94	71,94	<b>61,29</b>
VII C	64,00	30,00	62,67	20,00	67,57	<b>43,33</b>
VII D	73,73	67,74	70,90	48,39	73,94	<b>58,06</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>68,46</b>	<b>45,88</b>	<b>66,59</b>	<b>36,96</b>	<b>71,38</b>	<b>53,95</b>

*Sumber: Buku nilai guru mata pelajaran IPA semester genap kelas VII SMPN 3 Sungai Kakap*

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat disimpulkan bahwa pada materi klasifikasi makhluk hidup serta materi ekologi dan keanekaragaman hayati Indonesia belum mencapai ketuntasan materi. Meskipun demikian, terdapat materi yang paling rendah yaitu materi ekologi dan keanekaragaman hayati Indonesia hanya mencapai rata-rata nilai 66,59. Banyaknya peserta didik yang belum tuntas pada materi ekologi dan keanekaragaman hayati kemungkinan disebabkan karena beberapa faktor seperti kurangnya keterlibatan langsung peserta didik pada proses pembelajaran, banyaknya konsep dan materi yang diajarkan, rendahnya motivasi belajar dan kesiapan peserta didik, dan minimnya keseriusan peserta didik selama belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada materi ekologi dan keanekaragaman hayati Indonesia merupakan materi yang paling rendah dari tiga materi pada semester genap sehingga perlu adanya upaya perbaikan pada materi tersebut.

Kesulitan belajar peserta didik dalam memahami konsep IPA terutama pada materi ekologi dan keanekaragaman hayati Indonesia juga didapatkan ketika penulis mewawancarai lima orang peserta didik kelas VIII SMPN 3 Sungai Kakap (LAMPIRAN B-4) yang sebelumnya sudah pernah mendapatkan pengajaran IPA. Mayoritas peserta didik mengungkapkan bahwa satu di antara materi yang kurang dipahami adalah materi ekologi dan keanekaragaman hayati Indonesia. Peserta didik yang diwawancarai, menyatakan masih kurang memahami materi tersebut karena materi yang diajarkan terlalu banyak, materi bersifat abstrak, terdapat banyak hafalan dan istilah asing yang tidak dikenali terutama pada bagian daur biogeokimia, aliran energi, dan interaksi antar komponen ekosistem. Oleh sebab itu, peneliti memilih materi ekologi dan keanekaragaman hayati Indonesia pada penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan di kelas VII SMPN 3 Sungai Kakap.

Fauziah, Jalinus, & Wakhinuddin (2020) berpendapat bahwa selain pemilihan model atau metode pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran dan penggunaan sarana prasarana yang tepat sangat dibutuhkan dalam penentu kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Adapun supaya peserta didik tidak merasa monoton dan bosan ketika belajar, diperlukan suatu variasi yang dapat menarik perhatian dalam menyajikan materi pembelajaran. Satu di antaranya adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat mengkolaborasi berbagai elemen seperti teks, gambar, video, audio/suara, animasi, dan grafik dalam tampilan media yang digunakan.

Sebagai fasilitator sekaligus inisiator pembelajaran, guru dituntut untuk lebih tanggap dalam memanfaatkan berbagai teknologi dan informasi menjadi sebuah media pembelajaran yang menarik antusias peserta didik serta dapat memenuhi kebutuhan belajar peserta didik. Pemanfaatan media pembelajaran yang tepat akan membantu guru dalam memberikan informasi berupa materi pembelajaran kepada peserta didik sehingga memudahkan mereka untuk mencapai kompetensi atau tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, seorang guru semestinya mampu untuk memilih dan mendesain media pembelajaran yang tepat (Syafira, Fajriyah, Mushafanah, & Karsono, 2023, h. 4607).

Sebagai upaya untuk membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dapat dilakukan dengan cara menggunakan media presentasi berupa *powerpoint*. *Microsoft Office PowerPoint* merupakan program komputer yang dikembangkan oleh *Microsoft* dan populer digunakan untuk presentasi (Rusman, Kurniawan, & Riyana, 2013, h.300). Di ranah pendidikan, *powerpoint* umumnya digunakan untuk menyajikan materi pembelajaran kepada peserta didik serta membantu guru untuk menguasai kondisi kelas (Syafira, dkk, 2023, h.4607). Selain itu, *powerpoint* juga dapat digunakan untuk membantu guru agar peserta didik terfokus pada materi dan penjelasan oleh guru.

Menurut Indriyanti (dalam Sakiah & Effendi, 2021) program ini dirancang untuk menampilkan multimedia dengan cara yang menarik, mudah dibuat, sederhana dalam penggunaan, dan harganya relatif terjangkau karena tidak memerlukan bahan baku tambahan selain alat penyimpanan data. Dalam pembuatan media ini, guru dapat menuangkan ide kreatifnya dan mengemas

materi pembelajaran yang akan disampaikan dalam sebuah halaman tayangan (*slide*) yang dikolaborasikan dengan berbagai elemen seperti objek teks, grafik, video, audio, dan objek-objek lainnya sehingga diharapkan dapat membuat peserta didik menjadi tertarik untuk belajar dan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan (Syafira, dkk, 2023, h.4607). Dengan berbagai kelebihan tersebut, *powerpoint* dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif, memungkinkan pendidik dengan mudah membuat dan mengoperasikannya tanpa memerlukan keahlian khusus.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan model TPS dan powerpoint terbukti secara efektif mampu meningkatkan hasil belajar maupun aktivitas belajar peserta didik. Studi oleh Amalia, Taiyeb, & Rasmiany (2023) yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 1 Maros diperoleh bahwa setelah penerapan model pembelajaran tipe TPS terjadi peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar dari siklus I yaitu sebesar 67% dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan persentase ketuntasan sebesar 83%. Selain itu, didapati pula peningkatan aktivitas belajar peserta didik yang pada siklus I diperoleh hanya 69% dengan kategori kurang aktif menjadi 87% pada siklus II sehingga berada pada kategori aktif. Hal yang sama juga terjadi pada penelitian Azizah, Ayubi, & Irawati (2020) menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus I sebesar 42,11% menjadi 94,74% pada siklus II.

Bobo (2019) menyatakan hasil yang serupa melalui penelitiannya yang berjudul Implementasi Model Pembelajaran *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa diperoleh bahwa persentase ketuntasan pada siklus I hanya 42,5% kemudian meningkat menjadi 81,39% pada siklus II. Terjadi pula peningkatan aktivitas belajar siswa yang ditunjukkan dengan hasil rata-rata observasi pada siklus I untuk pertemuan I yaitu 2,25 dan untuk pertemuan II yaitu 2,63 dan hasil observasi pada siklus II untuk pertemuan I yaitu 3,00 dan untuk pertemuan II yaitu 3,25. Di lain sisi, pemanfaatan *powerpoint* yang dikemas secara apik dengan dilengkapi tampilan visual berupa gambar maupun video terbukti mampu menarik minat belajar peserta didik dan membantu peserta didik untuk mengingat materi pembelajaran (Astawa, 2019; Asriningsih, Sujana, & Darmawati, 2021). Berdasarkan temuan-temuan di atas membuktikan bahwa integrasi antara TPS dan *powerpoint* diyakini mampu meningkatkan hasil belajar, membangun suasana belajar yang interaktif, dan menunjang partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi ekologi dan keanekaragaman hayati Indonesia, peneliti bermaksud untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) melalui kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul: “Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan *Think Pair Share* Berbantuan *Powerpoint* Pada Materi Ekologi dan Keanekaragaman Hayati Indonesia di Kelas VII C SMPN 3 Sungai Kakap”.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan *think pair share* berbantuan *powerpoint* pada materi ekologi dan keanekaragaman hayati Indonesia di kelas VII C SMPN 3 Sungai Kakap?”. Adapun sub masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *think pair share* berbantuan *powerpoint* pada materi ekologi dan keanekaragaman hayati Indonesia di kelas VII C SMPN 3 Sungai Kakap?
2. Apakah *think pair share* berbantuan *powerpoint* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII C SMPN 3 Sungai Kakap pada materi ekologi dan keanekaragaman hayati Indonesia?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII C SMPN 3 Sungai Kakap pada materi ekologi dan keanekaragaman hayati Indonesia melalui model *think pair share* berbantuan *powerpoint*. Adapun secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *think pair share* (TPS) berbantuan *powerpoint* pada materi ekologi dan keanekaragaman hayati Indonesia di kelas VII C SMPN 3 Sungai Kakap.
2. Mengetahui adanya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah dibelajarkan dengan *think pair share* (TPS) berbantuan *powerpoint* pada

materi ekologi dan keanekaragaman hayati Indonesia di kelas VII C SMPN 3 Sungai Kakap.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Peserta didik
  - a. Meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model TPS berbantuan *powerpoint* pada materi IPA kelas VII C SMPN 3 Sungai Kakap khususnya pada materi ekologi dan keanekaragaman hayati Indonesia.
  - b. Meningkatkan partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran IPA khususnya Biologi.
2. Guru
  - a. Memberikan informasi dan motivasi bagi guru untuk memperbaiki mutu pembelajaran IPA di kelas.
  - b. Memberikan referensi mengenai satu di antara model pembelajaran yang dapat digunakan sebagai alternatif untuk diterapkan di dalam kelas dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran IPA.
  - c. Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas.
3. Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi pihak sekolah sebagai upaya untuk peningkatan dan perbaikan kualitas pembelajaran IPA di

sekolah melalui adanya peningkatan keterlibatan aktif peserta didik dan kinerja guru.

#### 4. Peneliti

Mendapatkan pengalaman baru mengenai penerapan model *think pair share* berbantuan *powerpoint* pada pembelajaran IPA.

### E. Definisi Operasional

#### 1) Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan atribut dari suatu objek yang memiliki variasi sehingga antara objek yang satu dengan objek yang lain berbeda untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2022), variabel penelitian didefinisikan sebagai suatu nilai, sifat, ataupun atribut dari seseorang, obyek tertentu, atau suatu kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk selanjutnya dipelajari dan disimpulkan. Adapun variabel pada penelitian ini yaitu:

##### a. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau penyebab terjadinya perubahan atau munculnya variabel terikat (Sugiyono, 2022). Variabel bebas sering disebut dengan variabel stimulus, *independent*, *predictor*, atau *antecedent*. Pada penelitian ini, variabel bebas yang digunakan yaitu pembelajaran yang menggunakan model *think pair share* (TPS) berbantuan *powerpoint*.

##### b. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2022). Variabel ini sering disebut dengan variabel dependen dan variabel hasil (*output*). Adapun variabel terikat penelitian ini yaitu hasil belajar peserta didik pada materi ekologi dan keanekaragaman hayati Indonesia.

## 2) Definisi operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang didasarkan pada sifat-sifat hal yang didefinisikan dan dapat diukur pada suatu penelitian. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut.

### a. Hasil Belajar

Menurut Amaliyah, Fatimah, & Abustang (2019), hasil belajar didefinisikan sebagai kapabilitas internal meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang telah menjadi milik seseorang dan memungkinkannya melakukan sesuatu setelah adanya proses pembelajaran. Hasil belajar digunakan sebagai indikator pencapaian pembelajaran setelah menerima pengalaman belajarnya sekaligus menjadi umpan balik untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran telah terlaksana (Syafi'i, Marfiyanto, & Rodiyah, 2018, h.118).

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat keberhasilan peserta didik pada materi ekologi dan keanekaragaman hayati Indonesia pada ranah kognitif dalam bentuk skor yang diperoleh dari tes hasil belajar didik pada akhir setiap siklus. Peserta didik

dikatakan berhasil apabila nilai yang diperoleh tuntas dari Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 71.

**b. Model Kooperatif *Think Pair Share* (TPS)**

Model pembelajaran *think pair share* atau berpikir berpasangan merupakan satu di antara model pembelajaran kooperatif yang selama proses kegiatan pembelajarannya didesain untuk memengaruhi pola interaksi peserta didik untuk aktif berpartisipasi dalam kelompok-kelompok (Trianto, 2013, h.81). Dalam model tersebut, pembelajaran dikembangkan dengan mengkolaborasikan pendekatan individual dan pendekatan kelompok. Melalui model pembelajaran ini, peserta didik diberikan waktu lebih banyak untuk melakukan kegiatan berpikir (*think*), diskusi berpasangan (*pair*), dan berbagi antar pasangan terhadap hasil yang diperoleh (*share*) (Fransiska, Maizora, & Yensy, 2020, h.384).

Menurut Amirudin (dalam Karim, 2017) dikatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model TPS dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik karena peserta didik menjadi lebih aktif, semangat dan kompak antar sesama peserta didik sehingga dapat menumbuhkan semangat untuk belajar yang berdampak pada hasil belajar yang lebih baik. Selain itu, model pembelajaran ini juga mendukung peserta didik untuk bertindak aktif dalam proses pembelajaran (*student centered*) (Izzah & Qohar, 2020).

Menurut Trianto (2013, h.81-82), proses pembelajaran dengan model TPS terdiri dari tiga langkah yaitu berpikir (*thinking*), berpasangan (*pairing*), dan berbagi (*sharing*). Adapun penjelasan dari ketiga tahap tersebut yaitu:

1. Tahap berpikir (*thinking*): guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran dan meminta peserta didik menggunakan waktu beberapa menit untuk berpikir sendiri jawaban atau masalah
2. Tahap berpasangan (*pairing*): guru meminta peserta didik untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah mereka pikirkan pada tahap pertama
3. Tahap berbagi (*sharing*): guru meminta pasangan-pasangan secara bergiliran untuk berbagi kepada keseluruhan kelas tentang apa yang telah mereka bicarakan.

**c. Media Powerpoint (PPT)**

Media pembelajaran ialah suatu teknik dalam menyampaikan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Media pembelajaran memiliki fungsi yang penting karena menjadi perantara bagi guru untuk menyampaikan informasi atau pesan yang akan diterima oleh peserta didik. Tidak hanya itu, pemanfaatan media pembelajaran juga berguna untuk membantu peserta didik dalam memahami materi lebih dalam, meningkatkan adanya proses kolaborasi antara peserta didik dan guru sebagai instruktur dalam pembelajaran,

serta meningkatkan pengalaman belajar yang dialami oleh peserta didik (Gebi, Lestari, Rosdianti, Renita, & Riswana, 2022, h.33). Media pembelajaran yang sering digunakan oleh guru di sekolah yaitu media *powerpoint*. *Microsoft PowerPoint* adalah suatu perangkat aplikasi yang berfungsi sebagai wadah untuk menyalurkan materi dalam bentuk tayangan halaman dan karena penggunaannya yang mudah dan menarik membuat banyak orang termasuk guru yang memanfaatkan aplikasi ini untuk kebutuhan kerja, media pembelajaran, kegiatan pemasaran jual-beli dan lain sebagainya (Suparmiasih, 2021).

Pada penelitian ini media *powerpoint* yang dimaksud ialah media yang dibuat oleh peneliti secara mandiri melalui program lunak *Microsoft Office Powerpoint* di mana di dalamnya terdapat beberapa komponen seperti judul, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan uraian materi. Media *powerpoint* ini digunakan dalam penyajian informasi atau materi kepada peserta didik.

**d. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Berbantuan *Powerpoint***

Model pembelajaran kooperatif tipe TPS merupakan model pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi peserta didik dan pembentukan pengetahuan oleh peserta didik (Daryanto, 2014, h.38). Melalui model pembelajaran ini, peserta didik melakukan kegiatan berpikir, diskusi berpasangan, dan berbagi antar pasangan terhadap hasil yang diperoleh (Fransiska, Maizora, & Yensy, 2020, h.384).

Dalam penerapannya di kelas, model TPS dapat dibantu dengan beberapa media pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu multimedia berupa program komputer *Microsoft Office Powerpoint*. Melalui program tersebut, guru dapat mengkolaborasikan teks, gambar, video, animasi, grafik dalam media pembelajaran yang digunakan sehingga harapannya kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Dalam penelitian ini model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *think pair share* berbantuan *powerpoint*. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan model tersebut yaitu:

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi peserta didik
2. Guru menjelaskan materi melalui tayangan *powerpoint* dan peserta didik menyimak penjelasan guru
3. Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada masing-masing peserta didik dan dipersilakan untuk mengerjakan LKPD tersebut secara individual (*Thinking/* berpikir)
4. Guru mengarahkan peserta didik untuk berkelompok secara berpasangan dengan teman sebangku untuk mendiskusikan jawaban atau penyelesaian permasalahan yang ada pada LKPD (*Pairing/* berpasangan)

5. Guru membimbing kelompok atau pasangan peserta didik dalam mengerjakan LKPD yang telah diberikan dan mendorong peserta didik untuk bekerja sama dalam berdiskusi
6. Guru mengarahkan beberapa pasang kelompok untuk mempresentasikan hasil LKPD yang telah dikerjakan (*Sharing/Berbagi*)
7. Guru mempertegas hasil presentasi LKPD dan memberikan penguatan materi terkait hasil jawaban yang masih keliru dengan bantuan *powerpoint*.
8. Guru memberikan evaluasi belajar bagi peserta didik
9. Guru memberikan penghargaan dan apresiasi kepada peserta didik

#### **e. Materi Ekologi dan Keanekaragaman Hayati Indonesia**

Materi ekologi dan keanekaragaman hayati Indonesia adalah satu di antara materi yang dipelajari oleh peserta didik di kelas VII SMP/MTs pada semester genap dalam kurikulum merdeka (LAMPIRAN A-1). Adapun pada materi ini mencakup 5 (lima) sub materi yaitu (1) pengaruh lingkungan terhadap suatu organisme, (2) interaksi antara komponen penyusun suatu ekosistem, (3) perbedaan keanekaragaman hayati Indonesia, (4) pengaruh manusia terhadap ekosistem, dan (5) pentingnya konservasi keanekaragaman hayati (LAMPIRAN A-2).

Proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada penelitian ini akan dilakukan dengan 2 siklus di mana setiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan. Pada siklus I, sub materi yang diajarkan yaitu pengaruh

lingkungan terhadap suatu organisme dan interaksi antar komponen penyusun suatu ekosistem. Selanjutnya pada siklus II, sub materi yang diajarkan yaitu perbedaan keanekaragaman hayati Indonesia, pengaruh manusia terhadap suatu ekosistem, dan pentingnya konservasi keanekaragaman hayati.